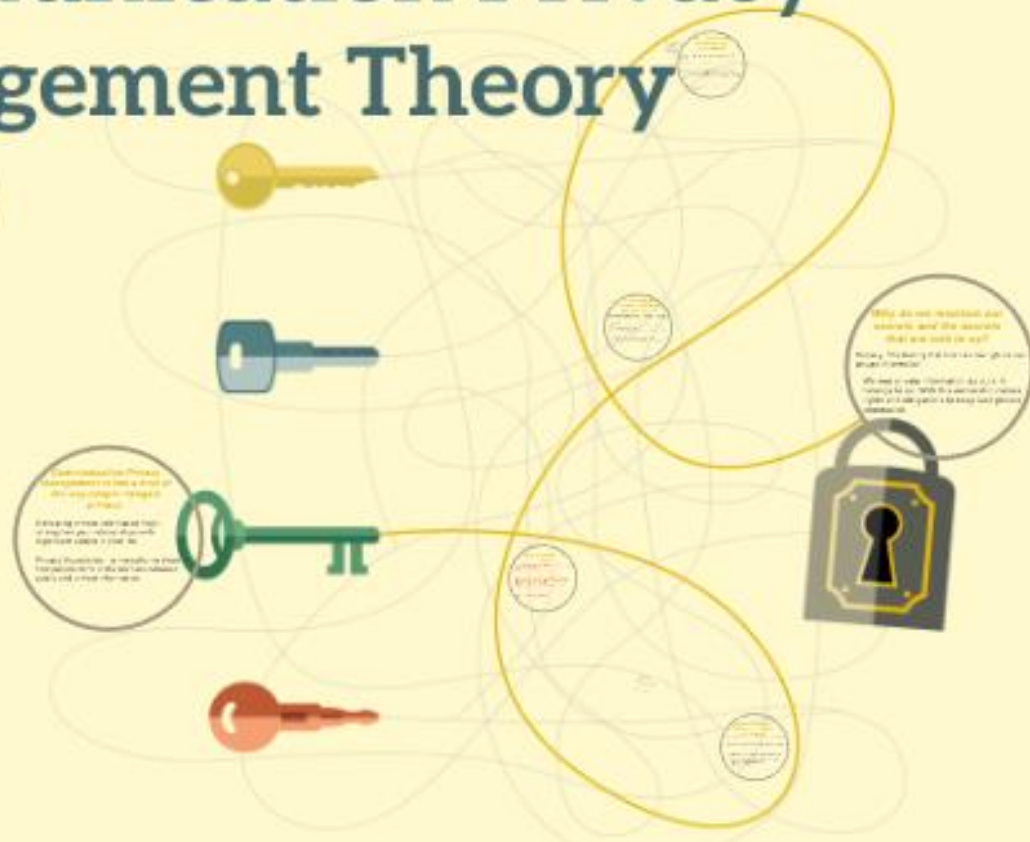


# Communication Privacy Management Theory (CPM)



Communication Privacy Management Theory  
Sandra Petronio  
(Interpretive Theory–Socio Cultural Tradition)

# Sandra Petronio



- ▶ Petronio melihat teori Communication Privacy Management (CPM) sebagai peta cara orang menavigasi privasi
- ▶ Batas batas privasi adalah hambatan yang menentukan seberapa banyak informasi yang satu berbagi dengan yang lain

# Sistem Manajemen Privasi

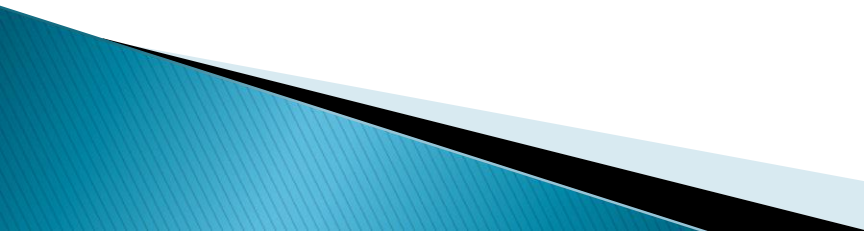
- ▶ Petronio membagi sistem manajemen privasi menjadi 3 yakni :
  1. Kepemilikan privasi : Batasan privasi yang mencakup informasi yang kita miliki tetapi orang lain tidak tahu
  2. Kontrol privasi : Berbagi informasi pribadi dengan orang lain
  3. Turbulensi privasi : Berperan ketika mengelola informasi pribadi tidak berjalan seperti yang kita harapkan

Memahami ketiganya sangat membantu memahami 5 prinsip inti CMP. Prinsip no 1-4 terkait dengan kepemilikan dan kontrol privasi. Sedang prinsip no 5 melibatkan turbulensi privasi – gejolak yang Meletus ketika aturan dilanggar

# Lima Prinsip Inti CPM

1. Orang-orang percaya bahwa mereka memiliki dan berhak mengendalikan informasi pribadi mereka.
2. Orang-orang mengendalikan informasi pribadi mereka melalui penggunaan aturan privasi pribadi.
3. Ketika orang lain diberi tahu atau diberi akses ke informasi pribadi seseorang, mereka menjadi pemilik bersama informasi itu.
4. Pemilik bersama informasi pribadi perlu menegosiasikan aturan privasi yang disepakati bersama tentang memberi tahu orang lain.
5. Ketika pemilik bersama informasi pribadi tidak secara efektif bernegosiasi dan mengikuti aturan privasi yang dipegang bersama, Batasan turbulensi adalah hal yang mungkin terjadi

# Informasi Pribadi : sesuatu yang kita miliki

- Orang-orang percaya bahwa mereka memiliki dan berhak mengendalikan informasi pribadi mereka.
    1. Petronio mendefinisikan privasi sebagai “perasaan individu yang berhak untuk memiliki informasi pribadi”
    2. Kepemilikan mengandung hak dan kewajiban
    3. Privasi meningkatkan rasa otonomi kita dan membuat kita merasa kurang rentan
    4. Rasa kepemilikan, memotivasi individu untuk menciptakan batasan yang akan mengontrol penyebaran apa yang kita ketahui
- 

# Aturan Menyembunyikan dan Mengungkapkan

- ❑ Orang-orang mengendalikan informasi pribadi mereka melalui penggunaan aturan privasi pribadi
- ❑ Cara mudah memahami maksudnya adalah dengan mengingat bahwa orang biasanya memiliki aturan untuk mengelola informasi pribadi mereka
- ❑ Lima faktor berperan dalam pengembangan aturan privasi unik seseorang termasuk budaya, jenis kelamin, motivasi, konteks, dan rasio risiko/ manfaat.
  1. Perbedaan budaya dalam nilai keterbukaan dan pengungkapan
  2. Berkenaan dengan gender, kebijaksanaan populer menunjukkan bahwa perempuan lebih terbuka daripada laki laki, namun penelitian tentang masalah ini, campuran paling baik
  3. Penekanan ketertarikan dan kesukaan merupakan motif interpersonal yang dapat melonggarkan batas batas privasi yang tidak bisa dilanggar
  4. Peristiwa traumatis dapat sementara atau permanen mengganggu pengaruh budaya, jenis kelamin, dan motivasi ketika orang membuat aturan privasi
  5. Perhitungan rasio resiko/manfaat dengan melakukan perhitungan untuk mengungkapkan atau menyembunyikan informasi pribadi

# Pengungkapan Informasi pribadi

- ❑ Pengungkapan menciptakan orang kepercayaan dan rekan pemilik informasi pribadi. Ketika orang lain diberitahu atau menemukan informasi pribadi seseorang, mereka menjadi rekan pemilik informasi tersebut.
  - ❑ Tindakan pengungkapan informasi pribadi menciptakan orang kepercayaan dan menarik orang itu kedalam batas privasi kolektif.
  - ❑ Mengungkapkan informasi kepada orang lain menyebabkan kepemilikan bersama
    1. Penyingkap harus menyadari bahwa batas privasi pribadi telah berubah menjadi batas kolektif yang jarang menyusut menjadi pribadi
    2. Sebagai pemilik bersama, orang cenderung merasa bertanggung jawab atas informasi, meskipun tidak selalu sama
    3. Mereka yang memiliki informasi yang dipalsukan pada mereka mungkin lebih santai melindunginya



# Batasan Kepemilikan Informasi Pribadi


- ❑ Batas kepemilikan adalah hak dan tanggung jawab yang dimiliki oleh pemilik bersama informasi pribadi untuk mengendalikan penyebarannya.
  1. Tidak semua batas kepemilikan adalah 50:50
  2. Orang kepercayaan yang disengaja adalah seseorang yang dengan sengaja mencari informasi pribadi, dan seringkali semakin ingin mereka curhat, semakin sedikit kendali yang mereka miliki atas apa yang mereka dengar
  3. Orang kepercayaan yang enggan tidak ingin pengungkapan, tidak mengharapkannya, dapat menemukan informasi yang diungkapkan sebagai beban yang tidak disukai, dan sering merasa hanya rasa tanggung jawab yang tidak jelas terhadap informasi yang diungkapkan, sehingga mengurangi kewajiban untuk mengikuti pedoman privasi dari pengungkap.
  4. Pemegang saham berkomitmen penuh untuk menangani informasi pribadi sesuai dengan aturan privasi pemilik asli.
  5. Stakeholder berhak mendapatkan akses dan kontrol terkait informasi pribadi dan aturan untuk membagikannya



# Boundary Linkage

- ❑ Proses orang kepercayaan yang ditautkan ke batas privasi orang yang mengungkapkan informasi.
- ❑ Proses menentukan siapa lagi yang tahu. Ketika pengungkap dan penerima memiliki hubungan dekat, penerima lebih cenderung menangani informasi baru seperti yang diinginkan pengungkap

# Permeabilitas Batas Informasi

- Seberapa banyak informasi dapat mengalir?
    1. Batas dapat ditutup, tebal, atau direntangkan ketat yang memungkinkan sedikit informasi untuk dilewati, atau batas dapat dibuka, tipis, atau dipegang longgar memungkinkan informasi untuk dengan mudah melewati.
    2. Permeabilitas adalah masalah derajat
    3. Aturan bertindak sebagai filter, membiarkan beberapa informasi melewati dengan mudah, sementara informasi lainnya dijaga ketat
    4. Pengungkap dan penerima harus menegosiasikan aturan bersama untuk kemungkinan diseminasi pihak ketiga.
- 

# Batasan Turbulensi : Hubungan Beresiko

- ❑ Ketika pemilik bersama informasi pribadi tidak secara efektif bernegosiasi dan mengikuti aturan privasi yang dipegang bersama, turbulensi batas adalah hasil yang mungkin terjadi.
- ❑ Turbulensi dapat secara radikal mengubah hubungan kita dengan cara hal itu memengaruhi pikiran, perasaan, dan tindakan kita.
- ❑ Petronio memperkirakan bahwa orang bereaksi terhadap turbulensi dalam upaya untuk mengatur hubungan yang terganggu yang diciptakannya.
- ❑ Batas fuzzy terjadi ketika tidak ada batas yang diakui bersama, dalam hal ini orang kepercayaan menggunakan aturan privasi mereka sendiri untuk memandu apa yang mereka katakan kepada orang lain.

# Batasan Turbulensi : Hubungan Beresiko

- ❑ Pelanggaran yang disengaja terjadi ketika orang kepercayaan sengaja mengungkapkan rahasia yang mereka tahu pemilik aslinya tidak ingin dibagikan
  1. Mereka mungkin melakukannya dengan sengaja melukai pemilik aslinya atau hanya karena melakukannya demi keuntungan pribadi mereka.
  2. Dilema kerahasiaan terjadi ketika orang kepercayaan harus melanggar batas privasi kolektif untuk mempromosikan kesejahteraan pemilik asli.
- ❑ Tidak semua turbulensi dan relasional berasal dari aturan privasi yang tidak sinkron atau pelanggaran batas yang disengaja
  1. Kadang-kadang orang membuat kekacauan dengan membuat kesalahan, seperti membiarkan rahasia menyelinap keluar ketika penjaga mereka jatuh atau hanya melupakan siapa yang mungkin memiliki akses ke informasi
  2. Kesalahan penilaian terjadi ketika seseorang membahas kasus2 pribadi di tempat2 umum
  3. Kesalahan perhitungan dalam waktu, menyebabkan turbulensi ketika informasi diungkapkan pada waktu yang buruk

# Kritik : diagnosis yang tajam, resep yang baik, proses penyembuhan ?

- ❑ CPM dengan baik memenuhi lima dari enam kriteria untuk teori interpretatif yang baik
- ❑ Hal ini memberikan penilaian yang baik dalam memberikan pemahaman baru tentang orang2, mendukungnya dengan penelitian kualitatif yang baik, dukungan dari komunitas, mengklarifikasi privasi sebagai nilai dan menyerukan reformasi (meski sedikit sulit)
- ❑ CPM tidak memiliki daya Tarik estetika, baik dalam gaya maupun kejelasan.
- ❑ Kesenjangan dalam teori ini adalah bahwa Petronio tidak menawarkan wawasan tentang bagaimana melakukan negosiasi atau menawarkan solusi ketika batas turbulensi terjadi.
- ❑ Selama 35 tahun bekerja dengan teori, Petronio mengakui ambiguitas teori dan mengemas hal hal untuk meningkatkan kejelasan

